

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif agar memperoleh gambaran tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini metode kuantitatif digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel yang diteliti (Abdullah, 2015).

Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara dan observasi secara langsung. Metode kuantitatif digunakan oleh peneliti untuk menguji hipotesis tentang bagaimana pengaruh variabel Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja sebagai variabel intervening.

3.2 Obyek Penelitian

Penelitian ini dijalankan pada responden yaitu karyawan Kantor Kelurahan Kapasmadya Baru dan perangkat Kepala RW dan Ketua RT wilayah Kelurahan Kapasmadya Baru. Waktu pelaksanaan penelitian lapangan yaitu penyebaran kuesioner akan dilaksanakan pada bulan November 2022. Sedangkan waktu penelitian secara keseluruhan dimulai dari penulisan hingga penyusunan laporan tugas akhir yaitu dari bulan September 2023 - Februari 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) dalam penelitian (Ajijah & Selvi, 2021) mengungkapkan bahwa populasi adalah suatu bidang umum yang terdiri dari berbagai obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti kemudian diambil kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan Kantor Kelurahan Kapasmadya Baru dan perangkat Kepala RW dan Ketua RT wilayah Kelurahan Kapasmadya Baru yang berjumlah 141 orang.

3.3.2 Sampel

Pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019) dalam penelitian (Ajijah & Selvi, 2021) mengungkapkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik. Pada penelitian ini, penulis mereduksi ukuran populasi dengan menghitung

menggunakan metode Slovin. tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 5%.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

N = Ukuran Populasi

n = Ukuran Sampel

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan.

Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah pada penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N e^2} \\ &= \frac{141}{1 + 141 \times (0,05)^2} \\ &= \frac{141}{1 + 141 \times 0,0025} \\ &= \frac{141}{1 + 0,3525} \\ &= \frac{141}{1,3525} \end{aligned}$$

= 104,251 dibulatkan menjadi 104

Maka besar sampel yang ada pada penelitian ini sebanyak 104 responden yang berasal dari seluruh karyawan Kantor Kelurahan Kapasmadya Baru dan perangkat Kepala RW dan Ketua RT wilayah Kelurahan Kapasmadya Baru. Penulis menggunakan Teknik sampel *Probability Sampling* dengan metode *Simple Random Sampling*.

3.4 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen diantaranya adalah Beban Kerja (X1) dan Stres Kerja (X2). Sedangkan variabel dependennya adalah Kinerja Karyawan (Y). Kemudian untuk variabel interveningnya adalah Kepuasan kerja (Z).

3.5 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif. Aplikasi pengolahan data menggunakan *software SmartPLS*. Metode *PathAnalysis* digunakan untuk analisis data survei.

3.5.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua data yaitu data primer dan data sekunder. Dimana sumber data primer adalah data yang didapatkan secara langsung melalui tanggapan karyawan terhadap kuesioner. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung melalui dokumen tertulis instansi.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuesioner. Kuesioner bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai tentang variabel yang akan diuji. Pada penelitian ini memberikan pertanyaan tertutup yang digunakan untuk memastikan bahwa responden hanya memberikan tanggapan berdasarkan Skala Likert yang berkisar antara 1 sampai 5 dengan memberikan tanda centang (V) pada kolom atau tempat yang sesuai.

3.6 Jenis Skala Pengukuran

Jenis skala pengukuran kuesioner yaitu berdasarkan Skala Likert dengan memberikan pilihan lima poin untuk setiap pertanyaan sebagai ukuran perilaku responden. Skala Likert yang digunakan diantaranya :

- | | | | |
|----|---------------------|-------|----------|
| a. | Sangat Tidak Setuju | (STS) | = skor 1 |
| b. | Tidak Setuju | (TS) | = skor 2 |
| c. | Cukup Setuju | (CS) | = skor 3 |
| d. | Setuju | (S) | = skor 4 |
| e. | Sangat Setuju | (SS) | = skor 5 |

3.7 Definisi Variabel Operasional Penelitian

Tabel 3 Definisi Variabel Operasional Penelitian

Variabel	Indikator	Item Kuesioner	Skala
Beban Kerja (X1) (Putra, 2012)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan Yang Ingin Dicapai 2. Kondisi Pekerjaan 3. Tenggat Waktu Pekerjaan 4. Standar Pekerjaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Target yang harus saya capai dalam pekerjaan terlalu tinggi. 2. Saya harus mengerjakan banyak pekerjaan setiap harinya dan harus segera diselesaikan. 3. Saya merasa waktu yang diberikan kepada saya untuk menyelesaikan pekerjaan tidak cukup. 4. Saya merasa panik jika pekerjaan yang saya lakukan terdapat kesalahan. 	Likert 1-5
Stres Kerja (X2) (Robbins et al., 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Stres Lingkungan 2. Stres Organisasi 3. Stres Individu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas kerja yang disediakan masih terbatas atau kurang memadai. 2. Sering terjadi <i>miss communication</i> sehingga membuat saya kesulitan dalam berkomunikasi dengan rekan kerja. 3. Permasalahan diluar pekerjaan membuat saya tidak fokus dalam bekerja. 	Likert 1-5
Kepuasan Kerja (Z) (Munandar, 2004)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan Itu Sendiri 2. Gaji 3. Promosi 4. Supervisi 5. Rekan Kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya tidak dapat menikmati pekerjaan yang saya lakukan. 2. Saya merasa tidak puas dengan pembayaran gaji yang tidak tepat waktu. 3. Saya tidak berharap mendapatkan kesempatan untuk naik jabatan dalam memperoleh peningkatan karir selama bekerja. 4. Saya merasa tidak puas dengan keputusan yang diambil oleh atasan. 5. Saya memiliki rekan kerja yang seenaknya sehingga sulit menciptakan kenyamanan dalam 	Likert 1-5

		bekerja.	
Kinerja Karyawan (Y) (Bernadin & Russel, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas (Mutu) 2. Kuantitas (Jumlah) 3. Tepat Waktu 4. Efektivitas 5. Pengawasan 6. Hubungan Antar Karyawan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil dari pekerjaan saya memiliki kualitas sesuai dengan standar pekerjaan. 2. Saya sangat peduli dengan kecepatan dan kesempurnaan pekerjaan. 3. Saya dapat bekerja sesuai dengan target dan waktu yang ditentukan 4. Saya memanfaatkan sumber daya instansi (bahan baku, modal, tenaga) untuk memaksimalkan hasil kerja saya. 5. Saya tidak membutuhkan bantuan kepada pengawas dalam menyelesaikan pekerjaan saya. 6. Saya tidak dapat menyelesaikan pekerjaan tanpa bantuan dari rekan kerja. 	Likert 1-5

Sumber : Data Olah Peneliti, 2023

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis statistik data menggunakan Analisis Jalur (*Path Analysis*) untuk mengetahui hubungan sebab akibat baik secara langsung maupun secara tidak langsung, salah satunya melalui variabel *intervening*. Menurut Sugiyono (2016) Analisis Jalur (*Path Analysis*) digunakan dengan menggunakan korelasi, regresi dan jalur sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel dependen terakhir, harus lewat jalur langsung atau melalui variabel *intervening*.

Setelah data kuesioner terkumpul, selanjutnya data tersebut diubah menjadi data kuantitatif dengan memberikan bobot skor berdasarkan skala likert. Kemudian data diukur menggunakan *software SmartPLS (Partial Least Square)*. *Software SmartPLS (Partial Least Square)* digunakan untuk mempermudah dalam pengolahan data, sehingga hasilnya lebih cepat dan tepat. Terdapat 3 (tiga) tahap analisa pada PLS yaitu:

1. Analisa *Outer Model* (Model Pengukuran)
2. Analisa *Inner Model* (Model Struktural)
3. Pengujian Hipotesis

3.8.1. Analisa *Outer Model* (Model Pengukuran)

Outer model dapat menjelaskan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. *Outer model* (Model Pengukuran) digunakan untuk menilai validitas dan reabilitas model. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan uji reabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau dapat juga digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan dalam kuesioner atau instrumen penelitian.

3.8.1.1. Validitas Konvergen

Pengujian validitas ada dua yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan. Uji validitas konvergen dapat dilihat dari korelasi antara skor indikator dengan skor variabelnya. Indikator dianggap valid jika memiliki nilai AVE diatas 0,5 atau menunjukan seluruh *outer loading* dimensi variabel memiliki nilai *loading* >0,5 (Abdullah, 2015).

3.8.1.2. Validitas Diskriminan

Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas diskriminan yang memiliki tujuan adalah dengan menguji validitas deskriminan dengan indikator refleksif yaitu ditentukan dengan melihat *cross loading factor* dari setiap variabel harus >0,7 (Ghozali & Latan, 2015).

3.8.1.3. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dapat dilihat berdasarkan nilai *Chonbach's Alpha* harus >0,6 dan nilai *Composite Reliability* harus > 0,7 (Jogiyanto, 2011). Nilai *Chonbach's Alpha* menunjukkan ukuran nilai reliabilitas terendah dari suatu variabel, sedangkan nilai *Composite Reliability* menunjukkan ukuran nilai reliabilitas sesungguhnya.

3.8.2. Analisa *Inner Model* (Model Struktural)

Inner Model yaitu spesifikasi hubungan antar variabel laten (*structural model*), disebut juga hubungan internal yang menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan teori penelitian substantif. *Inner Model* diuji dengan menggunakan *Path Coefisien* (Koefisien Jalur) dan *R square* (R^2).

3.8.2.1. *Path Coefisien* (Koefisien Jalur)

Path Coefisien (Koefisien Jalur) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar nilai masing-masing koefisien jalur. Nilai *Path Coefisien* berkisar antara -1 hingga +1. Semakin mendekati -1 mengindikasikan bahwa hubungan tersebut bersifat negatif (Hair, 2011).

3.8.2.2. *R square* (R^2)

R square dapat dilihat pada konstruk atau variabel endogen. Nilai *R square* 0,75 berarti kuat, nilai *R square* 0,50 berarti moderat dan nilai 0,25 berarti lemah (Hair, 2011).

3.8.3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel endogen dan variabel eksogen. Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan melihat nilai probabilitas dan t-statistiknya. Khusus nilai probabilitas nilai *p-value* dengan *Alpha* 5% adalah $<0,05$. Nilai t-Tabel untuk *Alpha* 5% adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan hipotesis adalah Ketika t-statistik $>$ t-Tabel (Ghozali & Latan, 2015).

Suatu hipotesis dapat diterima atau harus ditolak secara statistik dapat dihitung melalui tingkat signifikasinya. Tingkat signifikansi yang dipakai pada penelitian ini adalah sebesar 5%. Apabila tingkat signifikansi yang dipilih sebesar 5% maka tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan 0,05 untuk menolak suatu hipotesis. Dalam penelitian ini memungkinkan mengambil keputusan yang salah sebesar 5% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar sebesar 95%.

